

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI TETANUS *TOXOID* PADA IBU HAMIL

Rahmadani Putri¹, Merisa Riski², Syarifah Ismed³, Titin Dewi Sartika⁴
Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa Palembang^{1,2,3,4}
Email: titin.dewisartikasilaban93@gmail.com^{1,2}

ABSTRACT

Tetanus neonatorum is caused by Clostridium Tetani toxin. The study aimed to determine the factors associated with the completeness of tetanus toxoid immunization for pregnant women. This type of research is quantitative, and analytic with a cross-sectional approach. The sample was selected by systematic random sampling so that a sample of 75 pregnant women was obtained. The completeness of tetanus toxoid immunization were measured using a questionnaire. The results of the Chi-Square test of attitudes toward the completeness of tetanus toxoid immunization showed that there was no relationship between the attitudes of pregnant women and completeness of tetanus toxoid immunization with a p-value = 0.466 < 0.05 and the relationship between education and completeness of tetanus toxoid immunization, p-value = 0.000 < 0.05, knowledge with the completeness of tetanus toxoid immunization with p-value = 0.000 < 0.05, occupation with the completeness of tetanus toxoid immunization with p-value = 0.000 < 0.05, and husband's support with the completeness of tetanus toxoid immunization with p-value = 0.311 < 0.05 which means no relationship. The conclusion is that there is a relationship between education, knowledge, and work with the completeness of tetanus toxoid immunization, and there is no relationship between attitudes and husband's support for the completeness of tetanus toxoid immunization for pregnant women in the work area of the Puskesmas in Ogan Ilir Regency. Suggestions to the Puskesmas It is hoped that it can improve the quality of public health services, especially for pregnant women, can provide information on the importance of tetanus toxoid immunization for pregnant women to overcome pregnant women who have not been fully immunized to achieve the target of tetanus toxoid immunization to reduce morbidity and mortality in maternity and newborn baby.

Keywords : *Tetanus Toxoid Immunization, Attitude, Education, Knowledge, Employment and Husband's Support*

ABSTRAK

Tetanus neonatorum disebabkan oleh toksin Clostridium Tetani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dan analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara systematic random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 75 ibu hamil. Kelengkapan imunisasi tetanus toksoid diukur dengan menggunakan kuesioner. Hasil uji Chi-Square sikap terhadap kelengkapan imunisasi tetanus toksoid menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid dengan p-value = 0,466 < 0,05 dan ada hubungan antara pendidikan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid, p-value = 0,000 < 0,05, pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid dengan p-value = 0,000 < 0,05, pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid dengan p-value = 0,000 < 0,05, dan suami mendukung dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid dengan p-value = 0,311 < 0,05 yang berarti tidak ada hubungan. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid, dan tidak ada hubungan antara sikap dan dukungan suami terhadap kelengkapan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir. Saran Kepada Puskesmas Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil, dapat memberikan informasi tentang pentingnya imunisasi tetanus toksoid bagi ibu hamil untuk mengatasi ibu hamil yang belum diimunisasi lengkap untuk mencapai target imunisasi tetanus toksoid untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu bersalin dan bayi baru lahir.

Kata Kunci : Imunisasi Tetanus Toksoid, Sikap, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Dukungan Suami

PENDAHULUAN

Asuhan *antenatal* yang baik sangat penting untuk hasil kehamilan yang baik karena sebagian besar kematian ibu bisa di hindarkan melalui asuhan *antenatal*, *intranatal*, dan *postnatal* yang bermutu tinggi (Heni, 2018). Selama masa kehamilan, diperlukan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC). Standar pelayanan ANC meliputi 14 T, sehingga ibu hamil yang datang memperoleh pelayanan yang komprehensif dengan harapan *antenatal care* dengan standar 14 T dapat sebagai daya ungkit pelayanan kehamilan dan diharapkan ikut andil dalam menurunkan angka kematian ibu (Sulistiyawati, 2014).

Imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) merupakan proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Imunisasi TT merupakan aturan resmi yang ditetapkan pemerintah bahkan sejak tahun 1986. Di tahun 1980-an, tetanus menduduki peringkat teratas sebagai penyebab kematian bayi berusia di bawah satu bulan. Meskipun kini kasus serupa itu sudah menurun, ancamannya masih ada, sehingga perlu diwaspadai (Pratiwi, 2012).

Penyakit *tetanus* dapat terjadi di seluruh dunia dan masih merupakan penyebab kematian yang penting dengan perkiraan jumlah kematian 800.000-1.000.000 orang per tahunnya. Pada negara berkembang sebagian besar kasus kematian karena *tetanus* terjadi pada *neonatus*, dan *tetanus* pada *neonatus* adalah penyebab kematian kedua di seluruh dunia pada penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi. Diperkirakan kematian *tetanus* pada *neonatus* sebesar 248.000 kematian per tahun. Di negara sedang berkembang seperti Indonesia, insiden dan angka kematian dari penyakit *tetanus* masih cukup tinggi. Oleh karena itu *tetanus* masih merupakan masalah kesehatan (Subagiarta. M, 2017).

Menurut WHO 85– 99% imunisasi *tetanus toxoid* telah berhasil merangsang tubuh untuk membuat antibody (Lisnawaty, 2011). Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif untuk mencegah penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh yang dilaksanakan secara terus menerus, menyeluruh, dan dilaksanakan sesuai standar sehingga mampu memberikan perlindungan kesehatan dan memutus mata rantai penularan (Kemenkes RI, 2020).

Departemen Kesehatan melaksanakan upaya dalam peningkatan kesehatan ibu dengan program Eliminasi Tetanus Maternal dan

Neonatal (Ria Safitri, 2016). *Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan WUS termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi *tetanus neonatorum* dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans *tetanus neonatorum* (TN) (Kemenkes RI, 2016).

Indonesia jumlah kasus *tetanus neonatorum* terbanyak tersebar sama rata di tiga Provinsi, yaitu Provinsi Riau, Banten, dan Kalimantan Barat. Kejadian infeksi *tetanus neonatorum* di Indonesia pada tahun 2017 dari 25 kasus berdasarkan faktor resiko 16 kasus terjadi pada ibu hamil yang tidak dilakukan TT2. Dengan cakupan imunisasi TT2 hanya sebesar 65,3 % (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Berdasarkan data Dinkes Sumatera Selatan menjelaskan bahwa kasus *tetanus neonatorum* di Provinsi Sumatera Selatan penyebaran kasus *tetanus neonatorum* terjadi di 8 kab/kota (47%) dari 11 kasus yang dilaporkan 55% penah periksa ke tenaga kesehatan sselama hamil, 82% tidak mendapatkan imunisasi TT 64% persalinan ditolong bukan tenaga kesehatan, 36% tali pusat masih menggunakan ramuan da nada yang menggunakan bethadine 9%, khususnya Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020, terdapat 33,51% kasus *tetanus neonatorum* yang berdasarkan faktor resiko (Profil Dinkes Sum–Sel, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Faktor faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil”**.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana penelitian dilakukan dengan mengukur variabel independen dan variabel dependen dalam waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang memeriksa kehamilannya diwilayah kerja Puskesmas. Teknik pengambilan sampel pada peneliti ini dengan menggunakan metode *random sampling* dengan tehnik *sistematik random*

sampling. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara data primes wawancara dan observasi ibu hamil dengan menggunakan lembar checklist dan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku registrasi KIA, *medical record*, dan buku literatur.

HASIL

Distribusi Frekuensi Karakteristik Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil

Distribusi frekuensi karakteristik Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil (n=75)

Kelengkapan Imunisasi TT	F	%
Lengkap	44	58,7
Tidak Lengkap	31	41,3

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa dari 75 Ibu hamil, ibu yang lengkap imunisasi Tetanus Toxoid berjumlah 44 (58,7%) lebih banyak dari responden ibu yang tidak lengkap imunisasi tetanus toxoid berjumlah 31 (41,3%).

Distribusi Frekuensi Sikap ibu hamil

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap ibu hamil (n=75)

Sikap	F	%
Positif	46	61,3
Negatif	29	38,7

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa dari 75 Ibu hamil, ibu yang bersikap positif berjumlah 46 (61,3%) lebih banyak dari responden ibu yang bersikap negatif berjumlah 29 (38,7%).

Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu hamil

Distribusi responden berdasarkan pendidikan ibu hamil dapat dilihat tabel berikut

ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan ibu hamil (n=75)

Pendidikan	F	%
Tinggi (\geq SMA)	37	49,3
Rendah ($<$ SMA)	38	50,7

Berdasarkan tabel 3 diatas, diatas dapat dilihat bahwa bahwa dari 75 Ibu hamil, ibu yang berpendidikan tinggi berjumlah 37 (49,3%) sama dengan responden ibu yang berpendidikan rendah berjumlah 38 (50,7%).

Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan

Distribusi frekuensi Pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan (n=75)

Pengetahuan	F	%
baik	40	53,3
Kurang baik	35	4,7

Berdasarkan tabel 4 diatas, diatas dapat dilihat bahwa dari 75 Ibu hamil, ibu yang berpengetahuan baik berjumlah 40 (53,3%) lebih banyak dari responden ibu yang berpengetahuan kurang berjumlah 35 (46,7%).

Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi Pekerjaan dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan (n=75)

Pekerjaan	F	%
Bekerja	47	62,7
Tidak bekerja	28	37,3

Berdasarkan tabel 5 diatas, diatas dapat dilihat bahwa dari 75 Ibu hamil, ibu yang bekerja berjumlah 47 (62,7%) lebih banyak dari responden ibu yang tidak bekerja berjumlah 28 (37,3%).

Distribusi Frekuensi berdasarkan Dukungan suami

Distribusi frekuensi dukungan suami dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi berdasarkan Dukungan Suami (n=75)

Dukungan Suami	F	%
Ya	52	69,3
Tidak	23	30,7

Berdasarkan tabel 6 diatas, diatas dapat dilihat bahwa dari 75 Ibu hamil, ibu yang mendapatkan dukungan suami berjumlah 52 (69,3%) lebih banyak dari responden ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami berjumlah 23(30,7%).

Hubungan Sikap ibu dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Hubungan Sikap ibu dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hubungan Sikap ibu dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Sikap	Kelengkapan Imunisasi TT				Total	p value	
	Lengkap		Tidak				
	n	%	n	%			
Positif	29	63	17	37	46	100	0,466
Negatif	15	51,7	14	48,3	29	100	
Jumlah	44		31		75	100	

Berdasarkan tabel 7 diatas, didapatkan hasil dari 46 responden yang lebih banyak ibu yang bersikap positif ada 29 responden (63,0%) yang imunisasi tetanus toxoid lengkap sedangkan dari 29 responden bersikap negatif ada 15 responden (51,7%) dan yang imunisasi tetanus toxoid lengkap

Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,466 yang berarti tidak ada hubungan sikap ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan sikap ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid tidak terbukti secara statistik.

Hubungan Pendidikan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Hubungan Pendidikan ibu dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu

Hamil dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hubungan Pendidikan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Pendidikan	Kelengkapan Imunisasi TT				Total	p value	
	Lengkap		Tidak				
	n	%	n	%			
Tinggi	3	97,	1	2,7	3	10	0,00
	6	3			7	0	
Rendah	8	21,	3	78,	3	10	
		1	0	9	8	0	
Jumlah	4		3		7	10	
	4		1		5	0	

Berdasarkan tabel 8 diatas, bahwa dari 38 responden yang paling banyak yaitu pendidikan ibu yang tinggi dengan tidak lengkap imunisasi TT sebanyak 30 responden (78,9%) dibandingkan pendidikan ibu yang tinggi dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 8 orang (21,2%). Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,000 yang berarti ada hubungan pendidikan ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid

Hubungan Pengetahuan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Hubungan Pengetahuan ibu dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hubungan Pengetahuan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi TT				Total	p value	
	Lengkap		Tidak				
	n	%	n	%			
Baik	3	95	2	5	3	10	0,00
	8				7	0	
Kurang baik	6	17,	2	82,	3	10	
		1	9	9	8	0	
Jumlah	4		3		7	10	
	4		1		5	0	

Berdasarkan tabel 9 diatas, dari 37 responden lebih banyak ibu yang berpengetahuan baik ada 38 responden (95,0%)

yang imunisasi tetanus toxoid lengkap sedangkan dari 38 responden berpengetahuan kurang dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid lengkap ada 6 responden (17,1%). Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,000 yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid

Hubungan Pekerjaan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Hubungan Pekerjaan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil pada Ibu Hamil dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hubungan Pekerjaan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Pekerjaan	Kelengkapan Imunisasi TT				Total		<i>p value</i>
	Lengkap		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Bekerja	36	76,6	11	23,4	47	100	0,00
Tidak	8	28,6	20	71,4	28	100	
Jumlah	44		31		75	100	

Berdasarkan tabel 10 diatas, dari 47 responden lebih banyak ibu yang bekerja dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid lengkap berjumlah 36 responden (76,6%) sedangkan dari 28 responden tidak bekerja dengan imunisasi tetanus toxoid tidak lengkap berjumlah 11 responden (23,4%). Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,000 yang berarti ada hubungan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid.

Hubungan Dukungan Suami dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Hubungan Pekerjaan dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil pada Ibu Hamil dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hubungan Dukungan Suami

dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil

Dukungan Suami	Kelengkapan Imunisasi TT				Total		<i>p value</i>
	Lengkap		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Ya	33	63,5	19	36,5	52	100	0,311
Tidak	11	47,8	12	52,2	23	100	
Jumlah	44		31		75	100	

Berdasarkan tabel 11 diatas, dari 52 responden lebih banyak ibu yang mendapatkan dukungan suami yang imunisasi tetanus toxoid lengkap berjumlah 33 responden (63,5%) sedangkan dari 23 responden yang tidak mendapatkan dukungan suami yang imunisasi Tetanus Toxoid tidak lengkap ada 19 responden (36,5%). Dari uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,311 yang berarti tidak ada hubungan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid

PEMBAHASAN

Hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil

Menurut Wijayanti, (2018) menunjukkan bahwa sikap ibu hamil tentang imunisasi mempunyai sikap positif terhadap imunisasi tetanus toksoid. Terutama pada sikap mengenai pemberian imunisasi tetanus toksoid, hal ini terjadi karena beberapa faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan sosial budaya. Dari dua faktor tersebut meskipun ibu memiliki pengetahuan yang cukup namun karena sikap ibu positif maka status imunisasi tetanus toksoid lengkap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Mahyuni 2013 dari hasil uji Chi-square didapatkan *p value* (0,062) > ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang artinya tidak ada Hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi TT pada Ibu hamil.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joyce Angela Yunica 2015 dari uji statistik *Chi-square* didapatkan *p value* (0,003) ($\alpha < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterima yang dengan demikian ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi TT.

Ada perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Joyce Angela Yunica 2015 dan Akhmad Mahyuni 2013 dengan hasil penelitian ini, hal ini dapat dipengaruhi adanya perbedaan jumlah dan populasi, sampel dari segi lama waktu penelitian, kualitas dan kuantitas maka dari itu hasil penelitian mengalami perbedaan akan tetapi dari hasil penelitian jumlah ibu yang bersikap positif dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid lengkap lebih banyak dibandingkan ibu yang bersikap positif dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid tidak lengkap.

Peneliti berasumsi bahwa Ibu yang bersikap positif dan bersikap negatif tidak ada hubungan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid, Sikap positif yang ditunjukkan oleh sebagian besar responden ini dipengaruhi adanya pengetahuan yang baik dari responden tentang manfaat dari imunisasi TT. Pengetahuan responden tentang manfaat imunisasi TT akan membentuk sikap dan keyakinan secara positif terhadap imunisasi TT.

Hubungan Pendidikan dengan kelengkapan imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joyce Angela Yunica 2015 Dari uji statistik Chi-square didapatkan p value (0,000) ($\alpha < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterimayang dengan demikian ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi TT.

Dari teori Slamet (2007), menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang maka semakin membutuhkan pusat pelayanan kesehatan sebagai tempat berobat bagi dirinya dan keluarganya.

Dari hasil penelitian dan teori diatas, peneliti berasumsi bahwa pendidikan seseorang akan sangat mempengaruhi seorang ibu untuk berperilaku baik. Begitu pula pada pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi juga kesadaran ibu untuk mendapatkan imunisasi TT lengkap selama kehamilan. Sebagian dari responden yang tidak melakukan imunisasi *tetanus toxoid* adalah responden dengan tingkat pendidikan yang rendah, hal ini dikarenakan pendidikan yang rendah mempengaruhi pemahaman ibu terhadap informasi mengenai imunisasi *tetanus toxoid*.

Hubungan Pengetahuan dengan kelengkapan

imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku kesehatan Green dan Kreuter (Notoatmodjo, 2010) yang mengemukakan bahwa pengetahuan adalah factor predisposisi (*predisposing factor*) dari perilaku kesehatan dan perilaku mencari kesehatan (*health seeking behavior*). Semakin tinggi pengetahuan ibu, semakin baik pula perilaku kesehatannya termasuk di dalamnya perilaku dalam melakukan imunisasi *tetanus toxoid*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Thesa (2019) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan imunisasi tetanus toxoid di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2019.

Dari hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin besar peluang ibu hamil melakukan imunisasi tetanus toxoid, karena ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang tetanus toxoid akan mencegah terjadinya penyakit tersebut pada kehamilannya dengan cara diberikan imunisasi.

Menurut peneliti pengetahuan yang dimiliki oleh responden bisa mempengaruhi perilaku kesehatannya karena pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan.

Hubungan Pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil

Penelitian ini sejalan dengan penelitian wita solama 2016 yang menunjukkan variabel pekerjaan p value (0,003) α (0,05) yang artinya ada hubungan bermakna dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil di BPM Husniyati Palembang tahun 2016.

Menurut Prihastanti, (2014) ibu tidak bekerja kurang mendapat informasi karena ibu hanya di rumah saja dan tidak dapat berkumpul dengan orang lain untuk berdiskusi masalah kesehatan tentang imunisasi TT. Ibu yang bekerja akan bertemu dengan orang lain sehingga dapat berdiskusi tentang kesehatan dan dapat memperoleh informasi kesehatan.

Dari hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa ibu yang bekerja bisa melakukan iminisasi tetanus toxoid dengan lengkap, dengan ibu bekerja ibu bisa mendapatkan informasi dari orang-orang

disekitarnya dan dapat bertukar pikiran dengan orang lain yang ada ditempat ia bekerja ibu akan lebih mudah memperoleh

Hubungan Dukungan Suami dengan kelengkapan imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil

Menurut teori Triratnasari (2016) dukungan keluarga terutama dukungan yang diberikan oleh seorang suami kepada istri suami akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri seorang istri. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh individu dalam proses sosialisasinya, sehingga kehadiran saudara dan memberikan dukungan kepada sanak saudara yang sedang hamil dan kehamilan tersebut merupakan pengalaman pertamanya maka dukungan keluarga menjadi sesuatu yang dibutuhkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amelia Usmiyah 2019 yang menyatakan tidak ada hubungan dukungan suami dengan status imunisasi tetanus toksoid ibu hamil dengan $p\text{ value}(0,111 > \alpha = 0,05)$.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joyce Angela Yunica 2015 Dari uji statistik *Chi-square* didapatkan $p\text{ value} = 0,018$ ($\alpha < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterima yang dengan demikian ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil.

Dari hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami dan yang tidak mendapatkan dukungan suami tidak berhubungan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil dikarenakan dengan adanya dukungan atau tidak ibu hamil memiliki kesadaran tersendiri bahwa imunisasi tetanus toxoid sangat penting untuk dirinya dan bayi yang akan dilahirkannya serta pengetahuan yang didapatkan dari orang-orang disekitarnya dan dapat bertukar pikiran dengan orang lain yang ada ditempat ia bekerja dan lingkungan disekitarnya dngan begitu akan lebih mudah memperoleh informasi dan menyadari pentingnya imunisasi tetanus *toxoid*.

KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan sikap ibu secara parsial dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil, dengan $p\text{ value } 0,466 > \alpha 0,05$
2. Ada hubungan pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil, dengan $p\text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$
3. Ada hubungan pengetahuan ibu secara parsial dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil, dengan $p\text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$
4. Ada hubungan pekerjaan ibu secara parsial dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil, dengan $p\text{ value } 0,000 < 0,05$
5. Tidak ada hubungan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil, dengan $p\text{ value } 0,311 > \alpha 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Siantan Hilir. Pontianak: *Jurnal Kebidanan*. Vol. 9 No. 1 pp, 3-323
2. Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
3. Budiman, Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
4. Dinkes Sumsel. (2018). *Profil Kesehatan Ppid Dinas kesehatan Sumatera Selatan 2019*. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
5. Harumawati. (2012). Gambaran Dukungan Suami Dalam Antenatal Care Ibu Hamil. *Ponorogo GDSD Antenatal*. (<https://core.ac.uk/download/pdf/198495175.pdf>)
6. Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
7. Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
8. Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia
9. Kemenkes RI. (2018). *Profil-Kesehatan-Indonesia 2018* Jakarta: Kementerian Republik Indonesia
10. Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia, 2017*. Jakarta: Kementerian

- Republik Indonesia
11. Mahyuni Akhmad. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Puskesmas Lokbaintan Kalimantan Selatan: *Jurkessia. Vol. V No. 2*
 12. Mandriwati AG, et al., (2016). Asuhan kebidanan kehamilan berbasis kompetensi. Jakarta: EGC
 13. Melati Rima. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. Pekan Baru. *Jurnal Psikologi* . Vol. 8 No. 2
 14. Notoatmodjo S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
 15. Permenkes RI. (2017). *Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Permenkes Republik Indonesia
 16. Puskesmas Tanjung Raja. (2021). *Profil Kesehatan Puskesmas Tanjung Raja*. Kec. Tanjung Raja Tahun 2020. Ogan Ilir
 17. Pratiwi C. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tabongo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo Tahun 2013*. Skripsi. Vol.2 No 3, pp 22-34
 18. Pratiwi Delvita. (2012). "Imunisasi Tetanus Toksoid". [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/1596/5/Bab%203.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/1596/5/Bab%203.Pdf)
 19. Prawiroharjo S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
 20. Prihastanti E, Hastuti P. (2014). Hubungan Pekerjaan, Status Ekonomi, Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toksoid Di Puskesmas Baturraden II Kecamatan Batur raden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang*. Vol.6 No.1, pp 60
 21. Safitri R. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Partisipasi Dalam Melakukan Imunisasi Tetanus Toksoid Di Puskesmas Gondang*. Sragen
 22. Saifuddin AB. (2016). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.
 23. Siswanto Hadi. (2010). *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Cetakan Pertama Pustaka Rihama. Yogyakarta.
 24. Setyaningsih, Wulandari. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara. Tangerang: *Endudharmal Journal. Vol.3 No 2, pp, 44-55*
 25. Sulistyawati. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
 26. Sulistyowati S, Soesanto E. (2014). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Tri Mester I Di Bps Ny. Sayidah Kendal. *Jurnal Kebidanan*. Vol 3.No 1, pp 14-18.
 27. Shaver. (2007). *Pembentukan Kepribadian Anak*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
 28. Wahyuni, et al., (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Imunisasi. Sulawesi Selatan: *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 2.No 3, pp 2-14
 29. Wita Solama. (2016) Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil Di Bpm Husniyati. Palembang. Vol 6. No 1.
 30. Yanti PD. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Di Puskesmas Sidomulyo. Pekan Baru. *Jurnal Endurance*. Vol 2. pp, 81–89
 31. Yayat Suryati. (2010). Hubungan Pengetahuan Suami Dengan Partisipasi Suami Terhadap Kehamilan Di Balai Pengobatan Sumber Sehat Marga Asih. Bandung. *Jurnal Kesehatan Kartika*
 32. Sarwono. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Edisi Pertama). Jakarta: PT Elex Media Komputindo